

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan anak mencakup dalam berbagai aspek. Secara umum perkembangan anak mencakup perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosi. Akan tetapi para ahli telah mengembangkan aspek-aspek perkembangan dengan lebih terperinci seperti aspek perkembangan kognitif, fisik, sosial-emosional, nilai-nilai Agama dan bahasa.

Penyimpangan dapat terjadi di mana pun dan bisa dilakukan oleh siapa pun. Suatu perilaku dianggap menyimpang apabila tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. Namun perilaku menyimpang disini bukan berarti tentang perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma atau melanggar aturan di masyarakat, akan tetapi penyimpangan ini mengenai perilaku anak yang menimbulkan permasalahan, baik masalah terhadap diri sendiri maupun orang lain disekitarnya.

Perilaku anak usia dini pada masa ini sedang berada pada masa pembentukan, selain karena faktor genetik, lingkungan juga sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadiannya. Anak usia dini bersifat imitatif atau peniru, apa yang anak lihat, dan apa yang anak rasakan dari lingkungannya akan diikutinya karena ia belum mengetahui batasan benar dan salah, baik dan buruk, serta pantas dan tidak pantas.

Berbicara tentang anak usia dini memang memiliki pengertian yang cukup beragam dan bahkan ada yang membedakannya kedalam tiga dimensi usia yaitu dimensi usia kronologis, sudut pandang filosofis dan karakteristik perkembangan anak. Menurut Aisyah (dalam Nur, 2008, hlm. 13) Pengertian anak berdasar dimensi usia kronologis sebagaimana dikemukakan *National Association for The Education for Young Children (NAEYC)* bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.

Anak usia dini merupakan individu yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Rentang usia dini merupakan usia yang

sangat menentukan dalam tumbuh kembang anak termasuk didalamnya ada kecerdasan dan kepribadian anak. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini merupakan suatu periode yang sangat penting yang fundametal atau dasar dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangan.

Penggunaan gadget pada saat ini memang tidak bisa dihindarkan lagi, ada dampak positif dan dampak negatif dan salah satu hal yang sering diabaikan yaitu pengaruh negatif dari radiasi gadget itu sendiri terhadap tubuh penggunanya, apalagi pada anak-anak. Pada zaman sekarang ini, manusia sangat bergantung terhadap gadget. Karena pada saat ini perkembangan teknologi sangat pesat, termasuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, salah satu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tersebut ialah berkembangnya teknologi gadget. Fenomena anak usia dini terhadap pemakaian gadget ini sudah merambah ke hampir seluruh pelosok tempat, baik di kota maupun di daerah-daerah pedesaan.

Anak usia dini yang ketergantungan terhadap gadget ini, dalam menggunakan gadget saat dirumah maupun pada saat bermain dengan temannya dan tidak menggunakan gadget hanya pada saat sekolah dan tidur saja selebihnya menggunakan gadget. Menurut Madani HA (dalam Mega 2018, hlm. 151) menyatakan bahwa anak-anak dapat dikatakan kecanduan gadget jika pikiran mereka, perasaan, dan perilaku mereka terpacu pada gadget, tak bisa lepas dari gadget, dan sudah tak terkendali.

Kenyataan di lapangan bahwa terdapat banyak warga atau keluarga di Kabupaten Ciamis yang terdapat anak usia dini 0 – 8 tahun yang sudah terbiasa menggunakan/bermain gadget dan banyak juga orangtua yang mengandalkan gadget untuk mengasuh anak. Kasus yang terjadi di Kabupaten Ciamis adalah terdapat anak yang perilakunya telah ketergantungan terhadap gadget.

Diantara anak seusianya yang lain, anak tersebut adalah anak yang paling tidak biasa jauh dari gadget, tidak menggunakan gadget hanya pada saat anak bersekolah dan tidur selebihnya selalu menggunakan gadget, dengan keterbiasaan setiap hari yang selalu berulang-ulang dilakukan, menjadikan anak tersebut tidak mampu dalam mengontrol keinginannya untuk bermain

gadget, enggan belajar, mudah marah, ketergantungan terhadap orang lain, pada saat makan harus ada gadget, pada saat bermain gadget anak tidak ingat ia buang air kecil di celana, selalu meminta bantuan kepada orang didekatnya untuk membawakan segala hal yang ia butuhkan. Maka dari itu peneliti menjadikannya sebagai subjek penelitian karena dari kategori atau ciri-ciri subjek sudah termasuk kedalam kategori anak ketergantungan gadget dan dengan maksud ingin mengetahui apa yang menjadi penyebab subyek memiliki perilaku ketergantungan terhadap gadget.

Melihat hal ini peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan tujuan dapat dimanfaatkan bagi orang tua yang memiliki anak usia dini untuk dijadikan sebagai acuan tentang bagaimana penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget, dampak dari penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget

Harapan dari penelitian ini semoga penyimpangan perilaku anak dengan ketergantungan terhadap gadget dapat diatasi dengan apa yang telah dipaparkan pada tujuan penelitian ini, yakni tentang bagaimana penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget, dampak dari penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini secara umum yakni “Bagaimana penyimpangan perilaku anak dengan ketergantungan terhadap gadget ?”.

Adapun rumusan masalah penelitian secara khusus sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget ?
2. Bagaimana dampak dari penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penyimpangan perilaku anak dengan ketergantungan terhadap gadget. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget
2. Mendeskripsikan dampak dari penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget
3. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi penggunaan gadget pada anak dengan ketergantungan terhadap gadget

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi untuk orang tua dan peneliti lainnya agar kita dapat memiliki pengetahuan tentang bagaimana perilaku anak usia dini yang ketergantungan terhadap gadget.

1.4.2 Manfaat Praktis

a Bagi Orang tua

Penelitian ini dapat mendorong para orang tua dalam mengenali ciri-ciri perilaku anak yang telah ketergantungan terhadap gadget, sehingga orang tua dapat berhati-hati dalam memberikan gadget terhadap anak.

b Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang bermanfaat, dan dapat mengembangkan lebih jauh tentang perilaku anak dengan ketergantungan terhadap gadget.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi gambaran umum tentang keterkaitan di setiap bab pembahasan yang dipaparkan dan sistematika dalam penulisan yang dijelaskan.

1) BAB I Pendahuluan

Bab I berisi tentang latar belakang dari penelitian terkait fenomena-fenomena atau kejadian yang terjadi di lapangan tentang penyimpangan perilaku anak dengan ketergantungan terhadap gadget, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara teoritis dan praktis, dan struktur organisasi skripsi. Bab pendahuluan menjadi pedoman guna memahami secara umum penelitian ini.

2) BAB II Kajian Pustaka

Bab II mengenai kajian pustaka yang berisi tentang hasil kajian dari beberapa teori yang relevan dengan penelitian ini. Teori yang dikaji dalam penelitian ini diantaranya tentang aspek perkembangan anak, penyimpangan perilaku anak, pengertian ketergantungan gadget, kategori ketergantungan gadget, pengertian gadget, fungsi gadget, jenis gadget, dampak positif dan dampak negatif, fenomena anak usia dini terhadap pemakaian gadget dan peran orang tua dalam penggunaan gadget pada anak, dan ada pula kerangka berpikir.

3) BAB III Metode Penelitian

Bab III adalah pembahasan tentang metode penelitian, berisi tentang desain penelitian (pendekatan dan metode penelitian), subjek dan partisipan, tempat dan waktu penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, pengumpulan data (teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian), teknik analisis data, uji keabsahan data, dan isu etik.

4) BAB IV Temuan dan Pembahasan

Bab IV yang berisikan pemaparan dari hasil temuan dan juga akan dilakukannya pembahasan dalam setiap pemaparan hasil temuan di lapangan dari pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik sesuai metode penelitian berupa deskripsi.

5) BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Dan yang terakhir bab lima berisi tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Untuk kesimpulan dan rekomendasi berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian berupa kesimpulan yang didapat dari penelitian.

6) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi tentang sumber acuan yang digunakan untuk rujukan dalam melakukan penelitian.

7) Lampiran-lampiran

Lampiran berisikan tentang dokumen tambahan yang digunakan dalam penelitian seperti, validasi instrumen penelitian, kisi-kisi pedoman penelitian (wawancara dan observasi), dan hasil coding data penelitian (wawancara dan observasi).

Risna Kirana, 2022

PENYIMPANGAN PERILAKU ANAK DENGAN KETERGANTUNGAN TERHADAP GADGET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu